

## Prosiding Seminar Nasional

Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,  
untuk Indonesia Lebih Kuat

Banda Aceh, 19-20 Oktober 2022

Universitas Bina Bangsa Getsempena



### KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR ACEH BESAR

Nurmalawati<sup>\*1</sup>, Fitriah<sup>2</sup>, Yulia Fajri<sup>3</sup>, dan Rahmattullah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar

<sup>2</sup>SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

<sup>3</sup>TK Tgk Chik Pante Kulu Aceh Besar

<sup>4</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

#### Abstrak

Pembelajaran online tidak bisa dihindari dari beberapa sekolah selama pandemi Covid-19 tidak di semua jenjang pendidikan. Langkah kebijakan konkrit perlu diambil kepala sekolah agar proses pembelajaran berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan kepala sekolah dasar pada masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang sebar ke kepala sekolah di Aceh Besar. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada hasil persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tingkat peran kepala sekolah mencapai skor 86% yang dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil persentase tersebut kebijakan yang diputuskan kepala sekolah untuk mendukung proses pembelajaran online telah optimal. Hal ini disebabkan oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin telah berjalan optimal.

**Kata Kunci:** Pembelajaran online, kepala sekolah, sekolah dasar

#### Abstract

*Online learning is unavoidable from some schools during the Covid-19 pandemic, not at all levels of education. Concrete policy steps need to be taken by the principal so that the learning process runs optimally. This study aims to analyze the policies of elementary school principals during the Covid-19 period. This research uses quantitative descriptive research. Data were collected through questionnaires which were distributed to school principals in Aceh Besar. Data analysis used a quantitative approach based on percentage results. The results showed that the school principal's role level category reached a score of 86% which was categorized as very good. Based on the percentage results, the policies decided by the principal to support the online learning process have been optimally optimized. This is due to the role of the school principal as a leader has been running optimally.*

**Keywords:** Online learning, principal, elementary school

#### PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pembelajaran secara online telah tepat akibat penyebaran virus Covid-19 yang tidak bisa dihentikan. Dampak yang

---

\*correspondence Address

E-mail:

diakibatkan penyebaran virus Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek kehidupan terutama bidang pendidikan (Putra & Kasmiarno, 2020). Pembelajaran tatap muka yang selama ini dilakukan disekolah diubah menjadi pembelajaran online atau daring. Hal ini menjadi tantangan bagi kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menjalankan kebijakan yang tepat dan tegas agar proses pembelajaran selama Covid-19 berjalan aktif (Murfi, Fathurrochman, & Jannana, 2020). Peran kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan harus dapat mendayagunakan sumber daya dan potensi yang ada yang penuh tanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran (Anggal, Yuda & Amon (2020). Sebagai pimpinan sekolah berkewajiban mengarahkan dan mengevaluasi perangkat sekolah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan sekolah (Julaiha, 2019). Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di sekolah sangat memerlukan peran kepala sekolah yang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap terlaksanakannya proses pembelajaran (Sirojuddin, Aprilianto & Zahari, 2021). Pada masa Covid-19, kebijakan kepala sekolah sangat diperlukan untuk menghasilkan sebuah kebijakan yang efektif dan akurat agar proses pembelajaran tidak terhenti yang nantinya akan merugikan peserta didik (Fachrial, E. (2020). Salah satu peran kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang tepat adalah pemimpin, perencana, pelaksana, dan pengendalian sekolah (Sonedi, Sholihah & Dihasbi, 2018). Kepala sekolah berperan sebagai manajemen (Hasanah, 2020). Kepala sekolah juga sebagai pengelola keuangan, sarana prasarana dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Miranti & Wulandari, 2022). Dalam proses pembelajaran online tentunya akan berbeda dengan pembelajaran daring dimana mengalami banyak hambatan yang dirasakan peserta didik (Prawanti & Sumarni, 2020). Tentunya sasaran utama yang menjadi tantangan adalah kepala. Pengelolaan pembelajaran daring berbeda dengan pengelolaan pada pembelajaran normal sebelum masa pandemic. Tantangan berat juga dialami siswa, guru dan juga orang tua siswa dalam proses pembelajaran (Kahfi, 2020) Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah, awalnya sekolah mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran online. Hal ini lebih diakibatkan oleh kurangnya sarana prasarana yang dimiliki sekolah dan orang tua siswa. Namun meskipun demikian, kepala sekolah tetap berusaha menjalin Kerjasama dengan orang tua siswa, guru dan pihak pemerintah agar pembelajaran tetap dapat terlaksana. (Tri Utomo & Sumardjoko, 2022).

Dalam menjalankan perannya sebagai manajemen sekolah, kepala sekolah tidak dapat bertindak sendiri. Guru dan warga sekolah tetap diperlukan peran sertanya agar kebijakan kepala sekolah dapat terlaksana (Mulyasa, H. E. (2022). Sebagai pembuat dan pengatur kebijakan, kepala sekolah harus dapat mempengaruhi, menggerakkan, mengawasi

semua elemen sekolah agar dapat bekerjasama mencapai tujuan sekolah. Menurut Winarti (2018). guru merupakan sumber daya manusia yang penting di lembaga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah dan guru menjadi factor penting dalam terlaksananya pembelajaran online. Guru sebagai pelaksana dan kepala sekolah sebagai manager pembuat kebijakan. Penelitian ini mengkaji kebijakan kepala sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran online di era pandemic, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam membuat kebijakan dan strategi kepala sekolah dalam memanagemen pembelajaran online.

### ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Rukajat, 2018). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 9 orang kepala sekolah dan 50 guru sekolah dasar dari lima SD yang berbeda di Aceh Besar. Pemilihan sampel secara acak yang diperoleh menggunakan teknik random sampling Sampel (Gunawan, 2022). Kepala sekolah dari kelima SD tersebut dijadikan sebagai informan utama. Sedangkan 10 guru dari setiap sekolah dipilih secara acak 5 guru dari tiap sekolah. Data dikumpulkan melalui angket selanjutnya dianalisis menggunakan persentase secara deskriptif kuantitatif.

### ***HASIL DAN PEMBAHASAN***

Data angket dianalisis dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS statistic 25 diperoleh hasil kategori tingkat peran kepala sekolah pada skor 0,66 atau 66%. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran online dikategorikan baik. Berdasarkan pengolahan data tersebut, pada indikator kepala sekolah selaku pengelola sekolah menentukan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran online selama masa Covid -19 sebesar 67% yang dikategorikan baik. Pada indikator kepala sekolah mengecek rencana dan perangkat pembelajaran ada pada kategori sangat baik dengan persentase 82%. Pada indikator kepala sekolah memutuskan menerima atau menolak perangkat pembelajaran sebesar 85% juga dikategorikan sangat baik. Dengan demikian persentase rata-rata aspek penilaian peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran sebesar 78%. Pada indikator kepala sekolah menjalankan perannya mengevaluasi pembelajaran selama pandemic covid-19 sebesar 65% yang termasuk dalam kategori baik. Pada indikator kepala sekolah memfasilitasi sarana prasarana sebesar 54% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Pada indikator kepala sekolah menentukan perangkat pembelajaran dan software yang

digunakan saat pembelajaran daring sebesar 53% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan pada indikator membuat forum belajar online sebesar 55% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Rata-rata aspek nilai sarana prasarana sebesar 54%.

Kepala sekolah sebagai manajer, berperan penting dalam menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan sekolah. Fungsi-fungsi tersebut antara lain menyusun Prota, Promes, Silabus dan RPP untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam tahap perencanaan pelaksanaan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Muliartini et al., 2019; Ratmini dkk.,2019). Dalam fungsi pengorganisasian kepala sekolah membagi tugas kepada perangkat sekolah sesuai fungsinya untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah (Ratmini et al., 2019). Dalam fungsi pelaksanaan, kepala sekolah menggerakkan semua bagian yang ada agar tercapai visi misi tujuan sekolah yang optimal (Widodo, 2014). Dalam menjalankan fungsi pengendalian, kepala sekolah mengevaluasi rancangan pembelajaran (Wahyudin, 2018; Wuryandani et al., 2014). Berdasarkan analisis data penelitian, kepala sekolah dasar di kecamatan Plaju Palembang sebagai management pembelajaran selama pandemi covid 19 dapat dikatakan sudah menjalankan peran kepemimpinannya dengan baik.

Peran kepala sekolah belum maksimal yang disebabkan beberapa hal. Namun evaluasi pembelajaran yang berlangsung kepala sekolah telah menjalankan peran dalam memajamen nya. Evaluasi perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang merupakan salah satu aspek aspek penting dalam proses pembelajaran. (Hartini, 2017). Selama proses pembelajaran daring banyak sekali pengalaman baik yang diperoleh baik bagi guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keuntungan lain juga diperoleh siswa merasa senang dan tidak terbebani dengan pembelajaran daring ini dan mereka bisa secara mudah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kemudahan yang mereka peroleh tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk memilih kebijakan yang tepat dan akurat untuk memajemen pembelajaran online berlangsung tanpa mengurangi esensi pembelajaran itu sendiri. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengupayakan fasilitas yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung terutama pada penyediaan kuota bagi guru dan siswa, serta memberi kelonggaran bagi siswa yang belum memiliki gadget untuk datang kesekolah dalam waktu yang telah disepakati bersama peserta didik. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan dan tidak tergannggu pembelajaran kepala sekolah mewajib guru dan siswa untuk menjaga protokol kesehatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kepala sekolah dasar telah menjalankan peran kepemimpinannya dengan baik sebagai manager di sekolah. Namun ada beberapa peran kepala sekolah yang belum optimal dilakukan. Kedudukan kepala sekolah selaku pengatur serta pengambil kebijakan di sekolah perlu diberikan pelatihan agar jika pandemic kembali datang bisa mengatasi masalah dimasa mendatang. Rekomendasi untuk kepala sekolah selaku manager dapat memaksimalkan peranya dengan mengefektifkan sumber energi yang tersedia disekolah. Kerja sama yang baik serta didampingi pihak terkait agar dapat memaksimal peranya dalam pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Fachrial, E. (2020). *Manajemen Lulusan Berbasis Pembelajaran Online (DARING)*. Pena Persada.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Pandemi Covid 19. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 1(3), 256-279.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 179-190.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137-154.
- Miranti, W., & Wulandari, R. (2022). pengelolaan keuangan lembaga kelompok bermain KB Amalia. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 58-67. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208>
- Murfi, A., Fathurrochman, I., Atika, A., & Jannana, N. S. (2020). Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis Covid-19 di Indonesia. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119-136.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala pembelajaran daring selama pandemic covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 286-291).
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 159-168.
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Anterior Jurnal*, 18(1), 13-22.

Tri Utomo, K., & Sumardjoko, B. (2022). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Surakarta Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26.